

**FAKTOR RESIKO YANG MENYEBABKAN TERJADINYA
LOW VISION DI KLINIK MATA PUSPA SERUNI
TAHUN 2019-2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
dan Memenuhi Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi



Oleh:

M.Arief Fauzi Tarsa

40118001

**PROGRAM STUDI REFRAKSI OPTISI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko tertinggi yang menjadi penyebab *low vision* di Klinik Mata Puspa Seruni, sehingga didapatkan solusi yang tepat untuk mencegah sedari dini terjadinya *low vision*. Dan bisa melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, optimal dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan pekerjaan, sehingga tidak bergantung pada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian kuantitatif dengan cara pengumpulan data sesaat atau diperoleh saat itu juga. Terdapat 52 pasien penderita *low vision* pada klinik mata puspa seruni dengan faktor resiko berdasarkan *Unchangable* yaitu umur, jenis kelamin dan faktor penyakit penyertanya didapatkan bahwa penderita *low vision* terbanyak cenderung pada umur dewasa lansia yang yaitu pada umur 20-60 tahun 44,2% dan persentase responden berumur 61-100 yaitu 40,4%, dan menurut jenis kelaminnya, perempuan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan laki laki, sebanyak 52 pasien penderita *low vision*, 30 diantaranya ialah perempuan dalam persentase yaitu 57.7%, lalu pada jenis kelamin laki laki ada 22 penderita *low vision* dalam persentase yaitu 42,3%, pada penyakit penyertanya didapatkan hasil bahwa penyakit penyerta tertinggi yang meningkatkan terjadinya *low vision* ialah katarak dengan 23 penderita dalam persentase yaitu 44.2%. Usia menjadi faktor resiko tertinggi dengan hasil menunjukkan bahwa penderita *low vision* pada penderita Klinik Mata Puspa Seruni banyak terjadi pada usia lansia dan jumlah *low vision* pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dengan faktor penyakit penyerta tertinggi ialah katarak.

Kata kunci: *Low Vision*, Faktor Resiko, Katarak, Glaukoma, Kelainan Refraksi.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the highest risk factors that cause low vision at the Puspa Seruni Eye Clinic, so that the right solution is obtained to prevent early low vision. And can carry out daily activities independently, optimally and increase efficiency in doing work, so as not to depend on others. This study uses quantitative methods with a cross sectional study design. Quantitative research by means of data collection for a moment or obtained at the same time. There are 52 patients with low vision at the Puspa Seruni eye clinic with risk factors based on Unchangable namely age, gender and comorbidities, it was found that the most low vision sufferers tend to be elderly adults, namely at the age of 20-60 years 44.2% and the percentage respondents aged 61-100 that is 40.4%, and according to gender, women tend to be more than men, as many as 52 patients with low vision, 30 of whom are women in the percentage that is 57.7%, then in the male gender there are 22 patients with low vision in the percentage of 42.3%, in the comorbidities it was found that the highest comorbidities that increased the occurrence of low vision were cataracts with 23 patients in the percentage of 44.2%.

Age is the highest risk factor with the results showing that patients with low vision in Puspa Seruni Eye Clinic patients mostly occur in the elderly and the number of low vision in women tends to be higher than men with the highest comorbid disease factor being cataracts.

Keywords: *Low Vision, Risk Factors , Cataracts , Glaucoma, Refractive Error.*